

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data terkait pelaksanaan program *tahfizh* al-Qur'an di MTs NU Al Hidayah Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dapat peneliti simpulkan isi dari skripsi ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program *tahfizh* al-Qur'an di MTs NU Al Hidayah Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus setiap harinya pada pukul 07.00 sampai pukul 08.30 peserta didik masuk kelas untuk melaksanakan kegiatan *tahfizh* al-Qur'an, sebelum pelaksanaan program *tahfizh* al-Qur'an dimulai peserta didik yang berjumlah 32 orang ini dibagi menjadi 3 kelompok sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik yaitu ada guru yang mengampu 12 peserta didik dan yang dua kelompok lainnya setiap guru mengampu 10 peserta didik. Setelah itu peserta didik melakukan doa bersama-sama guru dengan doa sebelum membaca al-Qur'an. Kemudian peserta didik diabsen 2 orang masing-masing kelompok untuk maju kedepan setoran hafalan baru dan bimbingan materi yang akan dihafalkan dan disetorkan besok dengan membaca al-Qur'an secara *binnadzor*, kemudian pada pukul 08.30 sampai pukul 11.00 dilanjutkan setoran *muroja'ah*. Hal ini bisa saja sebaliknya yaitu peserta didik maju setoran *muroja'ah* dahulu, kemudian baru setoran hafalan baru dan bimbingan materi yang akan dihafalkan dan disetorkan besok. Hal itu sesuai kebijakan masing-masing guru *tahfizh* yang mengampu. Setelah semua selesai peserta didik berdoa bersama-sama guru dengan doa setelah membaca al-Qur'an. Selain itu juga ada kegiatan tartilan *bilghoib* atau *sema'an* ayat secara bergantian. Target hafalan yang ditentukan di MTs NU Al Hidayah yaitu 15 juz selama 3 tahun dengan rincian setiap tahunnya para peserta didik harus mampu mencapai target kelas VII menghafalkan juz 1-5, kelas VIII menghafalkan juz 6-10, dan kelas IX

menghafalkan juz 11-15. Adapun metode menghafal al-Qur'an yang paling ditekankan di MTs NU Al Hidayah adalah metode wahdah, *talaqqi*, dan *muroja'ah*. Selain itu, dalam *tahfizh* al-Qur'an di MTs NU Al Hidayah menggunakan strategi pengulangan ganda dan *talaqqi* kepada guru. Untuk sistem evaluasi program *tahfizh* al-Qur'an yang ada di MTs NU Al Hidayah yaitu terdiri dari evaluasi harian dan evaluasi setiap semester, yang mana dalam evaluasi tersebut terdapat buku prestasinya. Evaluasi harian meliputi penambahan hafalan, *muroja'ahnya*, dan bacaannya, yang mana dalam evaluasi harian tersebut ada buku laporan hafalannya. Sedangkan untuk evaluasi setiap semesternya meliputi tes hafalan sebanyak sesuai juz yang dihafalkan peserta didik, dan juga ada buku prestasi hafalannya.

2. Faktor pendukung dan penghambat peserta didik dalam *tahfizh* al-Qur'an di MTs NU Al Hidayah sebagai berikut:
 1. Faktor pendukungnya yaitu *Inteligensi* yang baik, *sema'an*, alat bantu belajar seperti pensil, dan lingkungan yang kondusif.
 2. Faktor penghambat, di antaranya :
 - 1) Faktor internal meliputi sering lupa, tidak mampu membaca dengan baik, tidak mampu mengatur waktu, dan jarang mengulang-ulang hafalan (*muroja'ah*).
 - 2) Faktor eksternal meliputi pergaulan yang tidak terkontrol masih banyak bermain daripada menghafalkan al-Qur'an, masih banyak peserta didik yang tidak di pesantren, dan kurangnya kontrol orang tua.

B. Saran

Pada akhir skripsi ini, peneliti memberikan saran terkait pelaksanaan program *tahfizh* al-Qur'an di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus:

1. Hendaknya para peserta didik selalu istiqomah dalam menghafal dan menjaga hafalan al-Qur'annya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Hendaknya para guru atau *badal* (pengganti guru) senantiasa meningkatkan kegiatan program di kelas agar peserta didik selalu semangat mengikuti kelas *tahfizh*, baik di madrasah maupun di luar madrasah.
3. Untuk peserta didik yang tinggal di rumah, hendaknya orang tua atau walinya selalu mendorong dan mengontrol anaknya, sehingga anak menjadi termotivasi untuk menghafal al-Qur'an.

